

**FPENGARUH MODEL *STATION ROTATION BLENDED LEARNING*
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA
NEGERI 1 NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Geografi



Oleh :

Hana Afrilia

NIM 2001369

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR HAK CIPTA

Pengaruh Model *Station Rotation Blended Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Nagrak Kabupaten Sukabumi

Oleh

Hana Afrilia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Hana Afrilia 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Hana Afrilia, 2023

PENGARUH MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

HANA AFRILIA

2001369

PENGARUH MODEL *STATION ROTATION BLENDED LEARNING*
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1
NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI

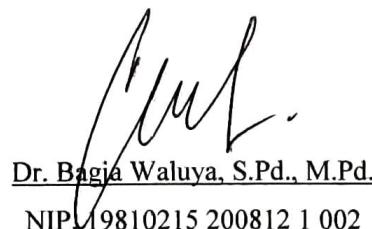
Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing
Pembimbing I



Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

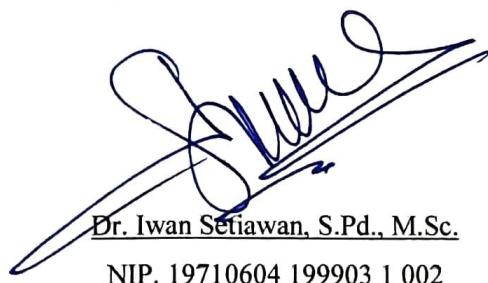
NIP. 19620304 198704 2 001

Pembimbing II



Dr. Bagia Waluya, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810215 200812 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19710604 199903 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Station Rotation Blended Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Nagrak Kabupaten Sukabumi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



NIM. 2001369

Hana Afrilia, 2023

PENGARUH MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT dengan karunia dan rahmat-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Station Rotation Blended Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Nagrak Kabupaten Sukabumi” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kea lam yang berilmu pengetahuan.

Penggunaan variasi model pembelajaran masih belum banyak diimplementasikan pada pembelajaran di kelas. Salah satu kesulitan dalam pembelajaran geografi ialah sulitnya memberikan pengalaman yang nyata untuk memperjelas konsep yang abstrak sehingga pembelajaran geografi hanya berpusat pada materi dan teori. Pada model pembelajaran *Station Rotation Blended Learning*, guru dapat merancang aktivitas yang bervariasi untuk mencapai keterampilan peserta didik yang ingin dicapai, salah satunya yaitu berpikir kritis yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam ranah materi pelajaran geografi. Selain itu, guru dapat memanfaatkan sumber belajar *online* pada salah satu stasiun sebagai alternatif untuk memperjelas konsep-konsep yang masih abstrak secara efisien dalam segi waktu dan biaya.

Atas izin Allah SWT, peneliti dapat menghadapi rintangan serta hambatan selama penyusunan skripsi ini. Selain itu, keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan, motivasi, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki peneliti baik itu dalam segi pengalaman dan pengetahuan peneliti yang masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, peneliti secara terbuka menerima segala bentuk kritik, masukan serta saran yang dapat membangun. Harapannya, dengan adanya tulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, 10 Desember 2023

Hana Afrilia

Hana Afrilia, 2023

PENGARUH MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyusunan skripsi ini hingga selesai tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material pada penulis. Maka dari itu, didasarkan pada kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran serta masukan terhadap penyusunan skripsi peneliti.
2. Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran serta masukan terhadap penyusunan skripsi peneliti.
3. Drs. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi atas dedikasinya dalam membimbing dan memotivasi mahasiswa geografi untuk menuntaskan studi tepat waktu.
4. Para dosen dan staff Program Studi Pendidikan Geografi yang telah membekali ilmu dan pengalaman belajar kepada penulis selama masa studi.
5. Yudi Setiawan, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Nagrak yang telah mengizinkan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.
6. Ani Haerani, S.Ag., S.Pd., Gr. selaku Guru Geografi di SMA Negeri 1 Nagrak yang telah memberikan banyak bantuan dalam pengumpulan data sehingga penelitian dapat terselesaikan.
7. Irman Sulaeman, S.Sos.i, selaku Guru Geografi di SMA Negeri 1 Nagrak yang telah memberikan banyak bantuan dalam pengumpulan data sehingga penelitian dapat terselesaikan.
8. Kedua orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan dalam bentuk do'a, moral maupun material.
9. Sahabat peneliti yaitu Swandi Gowasa yang telah memberikan banyak dukungan, penyemangat di kala *down*, tempat berkeluh kesah,

Hana Afrilia, 2023

PENGARUH MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan banyak nasehat, saran serta masukan terkait skripsi yang peneliti kerjakan.

10. Kakak tingkat peneliti yaitu Teh Isma Khoirunisa yang telah begitu banyak membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait skripsi yang peneliti kerjakan serta memberikan saran, masukan, dan semangat kepada peneliti.
11. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2020 atas kerjasamanya pada proses penelitian dan bimbingan, bantuan, motivasi, dan memberi kesan baru bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan mendoakan penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Sekali lagi untuk semua orang-orang baik yang membantu penulis selama penyusunan skripsi ini, disebutkan maupun tidak disebutkan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keberkahan di dunia dan di akhirat.

**PENGARUH MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA
NEGERI 1 NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI**

Oleh: Hana Afrilia (2001369)

**Pembimbing: ¹⁾Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. ²⁾Dr. Bagja Waluya, S.Pd.,
M.Pd.**

Email: hanaafrilia@upi.edu

ABSTRAK

Berpikir kritis penting dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membantu dalam mengelola pikiran dalam memperoleh cara belajar yang sesuai, mengetahui makna belajar dan mengetahui inti pokok pembelajaran (Rositawati, 2018). Di SMA Negeri 1 Nagrak, model *Station Rotation Blended Learning* belum pernah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik khususnya dalam mata pelajaran geografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Station Rotation Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Nagrak. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen jenis *nonequivalent control group design* yaitu kelas XI E.2 sebagai kelas kontrol dan XI B.2 sebagai kelas eksperimen mendapat *pre-test* dan *post-test* dan perlakuan yang berbeda. Variabel terdiri dari model *Station Rotation Blended Learning* sebagai variabel independen dan berpikir kritis sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian berupa tes soal esai kemampuan berpikir kritis dengan indikator interpretasi, menganalisis argumen, evaluasi, kesimpulan, dan eksplanasi. Analisis data menggunakan uji hipotesis statistik non parametrik *Mann Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan model konvensional; 2) Terdapat perbedaan tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model model *Station Rotation Blended Learning*; 3) Terdapat perbedaan tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Station Rotation Blended Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis

**THE EFFECT OF THE STATION ROTATION BLENDED LEARNING
MODEL ON IMPROVING STUDENTS' CRITICAL THINKING
SKILLS IN GEOGRAPHY SUBJECTS AT SMA NEGERI 1 NAGRAK,
SUKABUMI REGENCY**

By: Hana Afrilia (2001369)

**Advisor: ¹⁾Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. ²⁾Dr. Bagja Waluya, S.Pd.,
M.Pd.**

Email: hanaafrilia@upi.edu

ABSTRACT

Critical thinking is important for students to have in the learning process to help manage their thoughts in obtaining appropriate learning methods, knowing the meaning of learning and knowing the main points of learning (Rositawati, 2018). At SMA Negeri 1 Nagrak, the Station Rotation Blended Learning model has never been implemented to improve students' critical thinking skills, especially in geography subjects. This research aims to determine the effect of the Station Rotation Blended Learning model on students' critical thinking abilities in geography subjects at SMA Negeri 1 Nagrak. The method used was a quasi-experimental type of nonequivalent control group design, namely class XI E.2 as the control class and XI B.2 as the experimental class received pre-tests and post-tests and different treatments. The variables consist of the Station Rotation Blended Learning model as the independent variable and critical thinking as the dependent variable. The research instrument is an essay test on critical thinking skills with indicators of interpretation, argument analysis, evaluation, conclusion and explanation. Data analysis used the Mann Whitney U non-parametric statistical hypothesis test. The results showed that: 1) There were differences in the level of critical thinking abilities of students in the control class before and after using the conventional model; 2) There are differences in the level of critical thinking abilities of students in the experimental class before and after using the Station Rotation Blended Learning model; 3) There is a difference in the level of critical thinking ability of students in the experimental class and control class.

Keywords: Learning Model, Station Rotation Blended Learning, Critical Thinking Skills

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Model <i>Station Rotation Blended Learning</i>	9
2.2.1. Pengertian Model <i>Station Rotation Blended Learning</i>	9
2.2.2. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Station Rotation Blended Learning</i> 10	10
2.2.3. Langkah – Langkah Model <i>Station Rotation Blended Learning</i>	13
2.2. Kemampuan Berpikir Kritis.....	14
2.3.1. Pengertian Berpikir Kritis	14
2.3.2. Kriteria Berpikir Kritis	16
2.3. Peran Model <i>Station Rotation Blended Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Geografi	22
2.4. Hipotesis Penelitian.....	22
2.5. Penelitian Terdahulu	24
2.5.1. Christina Magdalena Soselisa, Rusijono, Bachtiar S. Bachri (2019) dengan judul “Station Rotation Method Based on Differentiated Instruction to Improve Higher Order Thinking Skills”	24

2.5.2. M. Luthfi Oktarianto, Arif Hidayat, Abdul Ghofur, I Wayan Dasna dengan judul “The Effect of Station Rotation Learning Model on Critical Thinking in Elementary School-level Students”	24
2.5.3. Dewa Made Dwicky Putra Nugraha dengan judul “Station Rotation Type Blended Learning Model Against Critical Thinking Ability of Fourth Grade Students”	25
2.5.4. Mareena Varghese, Dr. Neelima Ranjith dengan judul “Effectiveness of Station Rotation Blended Learning Model in an Inclusive School”.....	26
2.5.5. Nur Fathin Suhana Ayob, Noor Dayana Abd Halim, Nurul Nadwa Zulkifli dengan judul “Effect of Blended Learning using the Station Rotation Model towards Students’ Achievement in Leaning Chemistry”	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.1.1. Lokasi Penelitian	29
3.1.2. Populasi Penelitian	30
3.1.3. Sampel Penelitian	30
3.2. Variabel Penelitian.....	31
3.3. Definisi Operasional.....	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1. Teknik Tes	34
3.4.2. Teknik Observasi	34
3.5. Instrumen Penelitian.....	35
3.5.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	35
3.6. Uji Instrumen Penelitian	36
3.6.1. Uji Validitas	36
3.7. Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1. Uji Normalitas	38
3.7.2. Uji Homogenitas.....	38
3.7.3. Uji Hipotesis	39
3.7.4. Uji-T	40
3.7.5. Analisis Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis.....	40
3.8. Alur Penelitian	41
BAB IV	42
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1. Sumber Daya Manusia	44

4.2. Temuan Penelitian	44
4.2.1. Perencanaan Pembelajaran Model <i>Station Rotation Blended Learning</i> 44	
4.2.2. Proses Pembelajaran Model <i>Station Rotation Blended Learning</i> ... 45	
4.2.3. Perbedaan Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model <i>Station Rotation Blended Learning</i> pada Kelas Eksperimen	49
4.2.4. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol.....	56
4.2.5. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol dan Kelas Eskperimen	63
4.2.6. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	71
4.3. Analisis Data.....	72
4.3.1. Uji Prasyarat	72
4.3.2. Uji Hipotesis	76
4.4. Pembahasan.....	78
4.4.1. Perbedaan Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model <i>Station Rotation Blended Learning</i>.....	79
4.4.2. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model Konvensional	80
4.4.3. Perbedaan Model <i>Station Rotation Blended Learning</i> dan Model Konvensional terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	82
BAB V	87
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	87
5.1. Simpulan	87
5.2. Implikasi	87
5.3. Rekomendasi	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 INDIKATOR BERPIKIR KRITIS RED WATSON-GLATSER.....	20
TABEL 2.2 HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
TABEL 3.1 DESAIN PENELITIAN PRE-TEST DAN POST-TEST	29
TABEL 3.2 POPULASI PENELITIAN.....	30
TABEL 3.3 HUBUNGAN ANTARA VARIABEL BEBAS DAN VARIABEL TERIKAT ...	32
TABEL 3.4 INDIKATOR VARIABEL BEBAS DAN VARIABEL TERIKAT	32
TABEL 3.5 INDIKATOR BERPIKIR KRITIS	35
TABEL 3.6 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN.....	35
TABEL 3.7 KATEGORI KLASIFIKASI NILAI N-GAIN	41
TABEL 4.1 SUMBER DAYA MANUSIA LOKASI PENELITIAN.....	44
TABEL 4.2 KEGIATAN PENDAHULUAN PEMBELAJARAN MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING.....	45
TABEL 4.3 KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING	47
TABEL 4.4 KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN MODEL STATION ROTATION BLENDED LEARNING	48
TABEL 4.5 INTERVAL TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	50
TABEL 4.6 DISTRIBUSI FREKUENSI PRE-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMENT.....	50
TABEL 4.7 DISTRIBUSI FREKUENSI POST-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMENT.....	52
TABEL 4.8 PEMUSATAN DAN PENYEBARAN DATA PRE-TEST DAN POST-TEST PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMENT.....	54
TABEL 4.9 PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS EKSPERIMENT	55
TABEL 4.10 DISTRIBUSI FREKUENSI PRE-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS KONTROL.....	57
TABEL 4.11 DISTRIBUSI FREKUENSI POST-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR PESERTA DIDIK KELAS KONTROL.....	59
TABEL 4.12 PEMUSATAN DAN PENYEBARAN DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL	61
TABEL 4.13 PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS KONTROL	62
TABEL 4.14 PEMUSATAN DAN PENYEBARAN DATA PRE-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT.....	65
TABEL 4.15 PEMUSATAN DAN PENYEBARAN DATA POST-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT.....	67
TABEL 4.16 PERBEDAAN HASIL PRE-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT	68
TABEL 4.17 PERBEDAAN HASIL POST-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT	70
TABEL 4.18 RATA-RATA NILAI GAIN SCORE KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT	72
TABEL 4.19 UJI NORMALITAS	73
TABEL 4.20 UJI HOMOGENITAS PRE-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT	74

TABEL 4.21 UJI HOMOGENITAS POST-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN.....	74
TABEL 4.22 UJI-T SKOR PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL	75
TABEL 4.23 UJI-T SKOR PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN	76
TABEL 4.24 UJI HIPOTESIS	77

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KLASIFIKASI BLENDED LEARNING	9
GAMBAR 2.2 KERANGKA KEGIATAN STATION ROTATION BLENDED LEARNING	10
GAMBAR 3.1 ALUR PENELITIAN	41
GAMBAR 4.1 PETA LOKASI PENELITIAN.....	43
GAMBAR 4.2 DISTRIBUSI FREKUENSI PRE-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMENTUM	51
GAMBAR 4.3 DISTRIBUSI FREKUENSI POST-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMENTUM	53
GAMBAR 4.4 DISTRIBUSI SKOR PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMENTUM.....	53
GAMBAR 4.5 PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS EKSPERIMENTUM	56
GAMBAR 4.6 DISTRIBUSI FREKUENSI PRE-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS KONTROL.....	58
GAMBAR 4.7 DISTRIBUSI FREKUENSI POST-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS KONTROL.....	60
GAMBAR 4.8 DISTRIBUSI SKOR KELAS KONTROL	60
GAMBAR 4.9 PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS KONTROL	63
GAMBAR 4.10 DISTRIBUSI SKOR PRE-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENTUM	64
GAMBAR 4.11 DISTRIBUSI SKOR POST-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENTUM	66
GAMBAR 4.12 PERBEDAAN HASIL PRE-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENTUM	69
GAMBAR 4.13 PERBEDAAN HASIL POST-TEST TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SETIAP INDIKATOR PADA KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENTUM	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS.....	95
LAMPIRAN 2 INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS.....	96
LAMPIRAN 3 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES	98
LAMPIRAN 4 INSTRUMEN OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN	100
LAMPIRAN 5 DATA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS KONTROL	103
LAMPIRAN 6 DATA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS EKSPERIMENTUM	105
LAMPIRAN 7 MODUL AJAR	107
LAMPIRAN 8 PROSEDUR PENILAIAN.....	114
LAMPIRAN 9 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)	122
LAMPIRAN 10 BAHAN AJAR.....	124
LAMPIRAN 11 DOKUMENTASI KEGIATAN	141
LAMPIRAN 12 SURAT IZIN PENELITIAN.....	142
LAMPIRAN 13 CATATAN BIMBINGAN.....	143

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.
- Aldukhi, A. A. (2020). The Impact of Using the Station Rotation Model on Saudi EFL Learners' Descriptive Writing Skills, Department of English Language & Literature, College of Languages and Translation, Al-Imam Muhammad Ibn Saud Islamic University(M.A.Thesis). Retrieved from Arab World English Journal (ID Number: 269) .February 2021. 1-114. DOI: <https://dx.doi.org/10.24093/awej/th.269>
- Angraini, W. D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 5(8).
- Ariyana, Y., Bestary, R., & Mohandas, R. (2018). Buku pegangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hak.
- Ayob, N. F. S., Halim, N. D. A., Zulkifli, N. N., Zaid, N. M., & Mokhtar, M. (2020). Overview of blended learning: The effect of station rotation model on students' achievement. Journal of Critical Reviews. Innovare Academics Sciences Pvt. Ltd. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.06.56>
- Bishop, J., & Verleger, M. A. (2013, June). The flipped classroom: A survey of the research. In 2013 ASEE Annual Conference & Exposition (pp. 23-1200).
- Christensen, C. M., Horn, M. B., & Staker, H. (2013). Is K-12 Blended Learning Disruptive? An Introduction to The Theory of Hybrids. CA: Clayton Christensen Institute.
- Dangwal, K. L. (2017). Blended learning: An innovative approach. Universal Journal of Educational Research, 5(1), 129-136.
- Defianty, M., & Wilson, K. (2023). EMERGENCY REMOTE TEACHING IN INDONESIA: A MISSED OPPORTUNITY FOR GREATER LEARNER AUTONOMY. TEFLIN Journal, 34(1), 21-38.
- Dekker, T. J. (2020). Teaching critical thinking through engagement with multiplicity. Thinking Skills and Creativity, 37, 100701.

- Fatirul, A. N. & Walujo, D. A. (2020). Desain Blended Learning (Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian). Scopindo Media Pustaka: Surabaya.
- Fauziyah, S. H. (2022). Pengaruh Model Station Rotation Terhadap Keterampilan Berbicara Dan Komunikasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fikriyatii, A., Agustini, R., & Sutoyo, S. (2022). Critical Thinking Cycle Model to Promote Critical Thinking Disposition and Critical Thinking Skills of Pre-Service Science Teacher. Cypriot Journal of Educational Sciences, 17(1), 120-133.
- Gaja, M. R., & Mawardi, M. (2021). Sistem Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Elektrolit dan Larutan Nonelektrolit untuk Siswa Kelas X SMA/MA. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2).
- Hadiprayitno, G., Kusmiyati, K., Lestari, A., Lukitasari, M., & Sukri, A. (2021). Blended Learning Station-Rotation Model: Does it Impact on Preservice Teachers' Scientific Literacy. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 7(3), 317-324.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Hitchcock, D. (2018). Critical thinking.
- Hofmann, J., Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2006). Why Blended learning hasn't (yet) fulfilled its promises. Handbook of blended learning: Global perspectives, local designs, 27-40.
- Ilmi, S. M., Soekamto, H., & Astina, I. K. (2022). The Effect of the Discovery Learning Model on the Critical Thinking Abilities of Geography Students. KnE Social Sciences, 109-123.
- Imelda Devita, I. D. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONVENTIONAL DAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA IPS MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 3 KOTA JAMBI (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).

- Khristiani, H., Susan E., Purnamasari, N., Purba, M., Anggraeni., & Saad, Y., (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Kusnia, (2022). Pengaruh Mode Blended Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Lembang. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode penelitian kuantitatif. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Lai, E. R. (2011). Critical thinking: A literature review. Pearson's Research Reports, 6(1), 40-41.
- Lestari, L., & Sofyan, D. (2014). Perbandingan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam matematika antara yang mendapat Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan pembelajaran konvensional. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(2), 95-108.
- Lipman, M. (1987). Critical thinking: What can it be?. *Analytic Teaching*, 8(1).
- Lismaya, L. (2019). Berpikir Kritis & PBL:(Problem Based Learning). Media Sahbat Cendekia.
- Luthfi Oktarianto, M., Hidayat, A., ., A. G., & Wayan Dasna, I. (2023). The Effect of Station Rotation Learning Model on Critical Thinking in Elementary School-level Students. *KnE Social Sciences*, 8(8), 134–144. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i8.13292>
- Muhammad, N. B., Kumaidi, K., & Mukminan, M. (2020). Factors of critical spatial thinking for a geography metacognition assessment in Indonesian Senior High Schools. *Review of International Geographical Education Online*, 10(2), 186-204.
- Mujannah, S. Sumiati. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CRITICAL THINKING DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNTAG SURABAYA DAN MAHASISWA

- UITM PUNCAK ALAM MALAYSIA. Prosiding SEMINAR NASIONAL KONSORSIUM UNTAG Indonesia ke-2 Tahun 2020, 2 (1), 307-323.
- Nugraha, D. M. D. P. (2020). Station rotation type blended learning model against critical thinking ability of fourth grade students. *Journal of Education Technology*, 4(4), 516-523.
- Partnership for 21st Century Skills Core Content Integration. Partnership for 21st Century Skills Ohio Department of Education. One Massachusetts Avenue NW, Suite 700 Washington, DC.
- Rivas SF, Saiz C dan Ossa C. (2022). Metacognitive Strategies and Development of Critical Thinking in Higher Education. *Front. Psychol.* 13:913219. <https://doi: 10.3389/fpsyg.2022.913219>
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian berpikir kritis pada metode inkuiiri. Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya), 3, 74-84.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Erhaka Utama: Yogyakarta.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107-117.
- Sharma, P. (2010). Blended learning. *ELT journal*, 64(4), 456-458.
- Siahaan, J. H., Sihombing, S., & Simamora, B. A. (2022). Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 10 Pematangsiantar TA 2022/2023. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 188-195.
- Sihotang, K. (2019). Berpikir kritis: Kecakapan hidup di era digital. PT Kanisius.
- Staker, H. (2011). The Rise of K-12 Blended Learning: Profiles of Emerging Models. Innosight Institute.
- Staker, H., & Horn, M. B. (2012). Classifying K-12 Blended Learning. Mountain View, CA: Innosight Institute. <http://www.christenseninstitute.org/wp-content/uploads/2013/04/Classifying-K-12-blended-learning.pdf>

- Sulistyorini, S. (2018). Infusing Active Learning Strategies into Station Rotation Model in English Classroom. In Conference: Infusing Active Learning Strategies into Station Rotation Model in English Classroom.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. International Journal of Instruction, 14(3), 873-892.
- Suryana, Y., Suparyanto, Y., Fa'izia, K., & Handayani, W.S. (2018). Globalisasi. Cempaka Putih: Klaten.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2(1), 160-166.
- Syarif, E. A., & Syamsurizal, S. (2019). Analyzed quality of senior high school biology olympiad questions at West Sumatera, Riau, Jambi, and Bengkulu in 2018. Bioeducation Journal, 3(2), 142-150.
- Tayebinik, M., & Puteh, M. (2013). Blended Learning or E-learning?. arXiv preprint arXiv:1306.4085.
- Tumanggor, M. (2021). Berfikir kritis: Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Gracias Logis Kreatif.
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., ... & Widya, N. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian.
- Wulan, Diah Ayu Ratna. (2022). Implementasi Stategi Writing to Learn Pada Topik Fluida Dinamis Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMA. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Zulmaulida, R., & Dahlan, J. A. (2018, June). Watson-Glaser's critical thinking skills. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1028, No. 1, p. 012094). IOP Publishing.
- Zubaidah, S., Mahanal, S., & Fauzi, A. (2020, August). Critical Thinking Embedded Essay Test. In International Conference on Biology, Sciences and Education (ICoBioSE 2019) (pp. 171-177). Atlantis Press.